

LAMPIRAN II
PERATURAN DAERAH KOTA TANGERANG
NOMOR 17 TAHUN 2011
TENTANG
RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

A. KEGIATAN YANG MENIMBULKAN GANGGUAN

I. Kegiatan/Usaha Yang Menggunakan Mesin.

a. Intensitas Gangguan Tinggi/Besar terdiri dari :

1. Industri Perakitan Kendaraan Bermotor.
2. Industri Tekstil (Pemintalan, Pertenunan, Pengelantangan, Pencelupan, Pencetakan, Penyempurnaan).
3. Industri Farmasi.
4. Industri Kimia.
5. Industri Semen.
6. Industri Penyemakan/Pengawetan Kulit.
7. Industri Penggilingan Batu.
8. Industri Kertas/Pulp.
9. Industri Batu Battery Kering.
10. Industri Logam Elektro Plating/Pencelupan Logam.
11. Industri Separator Accu.
12. Industri Karoseri.
13. Industri Marmer.
14. Industri Besi, Baja.
15. Industri Minyak Goreng.
16. Industri Margarine.
17. Industri Pupuk.
18. Industri Barang dari Plastik.
19. Industri Peralatan Rumah Tangga.
20. Industri Tepung Beras.
21. Industri Tepung Tapioka.
22. Industri Tepung Ubi Jalar.
23. Industri Tepung Ikan.
24. Industri Kayu lapis.
25. Industri Garmen dengan Pencucian.
26. Industri Gula Pasir.
27. Industri Karet Buatan.
28. Industri Pestisida.
29. Industri Cat, Pernis, Lak.
30. Industri Sabun, Tapal Gigi.
31. Industri Kosmetika.
32. Industri Perekat.
33. Industri Barang Peledak.
34. Industri Korek Api.
35. Industri Pembersihan/Penggiling Minyak Bumi.
36. Industri Kaca Lembaran.
37. Industri Kapur.

38. Industri Pengecoran dan Peleburan Logam.
39. Industri Logam.
40. Industri Paku, Engsel dan sejenisnya.
41. Industri Suku Cadang.
42. Industri Mesin Tekstil, Mesin Percetakan, Mesin Jahit dan sejenisnya.
43. Industri Transformator dan sejenisnya.
44. Industri Vulkanisir Ban.
45. Industri Panel Listrik.
46. Industri Industri Kapal/Perahu.
47. Industri Kendaraan Roda Dua atau lebih.
48. Industri Komponen dan Perlengkapan Kendaraan Bermotor.
49. Industri Sepeda.
50. Industri Pembekuan/Pengalengan Ikan/Udang.
51. Industri Pencelupan.
52. Industri Batik.
53. Industri Pengasapan Karet, Remilling dan Crumb Rubber.
54. Industri Peti Kemas.
55. Pabrik Teh.
56. Pabrik Tahu.
57. Pabrik Ban.
58. Pabrik Enternit.
59. Huller/Tempat Penyosotan Beras.
60. Bengkel Kendaraan Bermotor.
61. Bengkel Bubut.
62. Rumah Potong Hewan.
63. Pabrik Soun, Bihun.
64. Industri Minyak Pelumas.
65. Industri Melamine/Fiber Glas.
66. Pengolah Aspal/Hotmix.
67. Industri Media Rekam.
68. Industri Kemasan Kaleng.

b. Intensitas Gangguan Sedang, terdiri dari :

1. Pabrik Mie, Macaroni, Spageti, dan sejenisnya.
2. Pabrik Sepatu.
3. Pabrik Minyak Jarak.
4. Pabrik Minyak Kayu Putih.
5. Percetakan.
6. Industri Bumbu Masak.
7. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging.
8. Industri Pengolahan Buah-buahan dan Sayur-sayuran.
9. Industri Pengolahan Kopi, Biji Coklat, Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.
10. Industri Roti, Kue dan sejenisnya.
11. Industri Gula Merah.
12. Industri Bubuk Coklat.
13. Industri Rokok Putih.
14. Industri Pemintalan Benang.
15. Industri Pertenunan.

16. Industri Pengelantangan.
17. Industri Pencetakan dan Penyempurnaan Tekstil.
18. Industri Batik Perinting.
19. Industri Karung Goni.
20. Industri Pengolahan Kayu dan Rotan.
21. Industri Makanan Ternak.
22. Industri Tinta.
23. Industri Porselin.
24. Industri Barang-barang Pecah Belah.
25. Industri Keramik.
26. Industri Alat Pertukangan, Perkayuan.
27. Industri Alat Komunikasi.
28. Industri alat dari Aluminium.
29. Industri Komponen elektronika.
30. Industri Kabel Listrik dan Telepon.
31. Industri Lampu dan perlengkapannya.
32. Industri Alat Fotografi.
33. Industri Penggilingan Padi.
34. Industri Susu.
35. Industri Karton.
36. Industri Serat kapas.
37. Laundry.
38. Industri Kemasan Karton.

c. Intensitas Gangguan Kecil, terdiri dari :

1. Pabrik Bata Merah/Batako, Genteng.
2. Pabrik Es Batu.
3. Pabrik Garam.
4. Pergudangan.
5. Tambak Udang.
6. Perusahaan Pencucian Kendaraan.
7. Perusahaan Setrum Accu.
8. Konpeksi.
9. Industri Kerajinan Rumah Tangga.
10. Industri Perakitan Elektronik.
11. Industri Sirop.
12. Industri Perajutan.
13. Industri Permadani.
14. Industri Kapuk.
15. Industri Garmen tanpa pencucian.
16. Industri Kecap, Tauco.
17. Industri Kerupuk.
18. Industri Petis, Terasi.
19. Industri Minuman.
20. Industri Pengeringan, Pengolahan Tembakau.
21. Industri Alat Musik.
22. Industri Mainan Anak-anak.
23. Industri Alat-alat Tulis/Gambar.
24. Industri Permata/Barang Perhiasan.

25. Industri Jamu.
26. Catering.
27. Bioskop.
28. Industri Radio, TV dan sejenisnya.

II. Kegiatan/usaha Yang Tidak Menggunakan Mesin

- a. Intensitas Gangguan Besar/Tinggi, terdiri dari :
 1. Hotel bertaraf Bintang.
 2. Restoran.
 3. Bengkel Kendaraan Bermotor.
 4. Pembibitan Ayam Ras.
 5. Peternakan Babi.
 6. Peternakan Kera.
 7. Peternakan Ayam/Unggas.
 8. Peternakan Sapi Perah.
 9. Rumah Potong Unggas.
 10. Pompa Bensin, BBG.
 11. Perusahaan/Distributor Penjual Gas dan Elpiji.
 12. Toko Bahan Kimia.
 13. Pool Kendaraan.
 14. Rumah Sakit Umum.
 15. Karaoke Keluarga.
- b. Intensitas Gangguan Sedang, terdiri dari :
 1. Perusahaan Bawang Goreng.
 2. Super Market/Swalayan.
 3. Rumah Bersalin.
 4. Balai Latihan Kerja.
 5. Klinik.
 6. Hotel Melati.
 7. Tempat Rekreasi.
 8. Billiard.
 9. Toko Besi dan Bahan Bangunan.
 10. Mesin Ketangkasan.
 11. Distributor
- c. Intensitas Gangguan Kecil, terdiri dari :
 1. Industri Kerajinan Rumah Tangga
 2. Kolam Renang.
 3. Perusahaan Meubel.
 4. Pabrik Tempe, Oncom.
 5. Gedung Olah Raga yang dikomersilkan.
 6. WC yang dikomersilkan.
 7. Kantor.
 8. Penyewaan Alat-alat Pesta.
 9. Grosir.
 10. Gedung Serba Guna.
 11. Lapangan Golf.
 12. Health Center.

B. CONTOH PERHITUNGAN RETRIBUSI IZIN GANGGUAN

1. Indeks lokasi ditetapkan sebagai berikut :

a. Untuk Industri :

- 1) ROW lebih kecil sama dengan 4 m = 5
- 2) ROW 4,1 m s/d 7 m = 4
- 3) ROW 7,1 m s/d 13 m = 3
- 4) ROW diatas 13 m = 2

b. Untuk Non Industri :

- 1) ROW lebih kecil sama dengan 4 m = 2
- 2) ROW 4,1 m s/d 7 m = 3
- 3) ROW 7,1 m s/d 13 m = 4
- 4) ROW diatas 13 m = 5

2. Untuk Indeks Gangguan ditetapkan sebagai berikut :

- a. Gangguan besar/tinggi = 5
- b. Gangguan sedang = 3
- c. Gangguan kecil = 2

3. Rumus Retribusi Izin Gangguan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Luas Ruang Usaha s/d 500 m x Indeks Jalan x} \\ & \text{Indeks Gangguan x Rp.500,-} && = \text{hasil 1} \\ & \text{Luas Ruang Usaha selebihnya diatas 500 m x Indeks Jalan x} \\ & \text{Indeks Gangguan x Rp.600,-} && = \text{hasil 2} \\ & \text{Jumlah Retribusi} = \text{hasil 1} + \text{hasil 2} \end{aligned}$$

4. Contoh :

a. Jenis Usaha Industri Makanan dan Minuman

Berlokasi di Jalan Daan Mogot dengan ROW = 26 m, dan mempunyai Luas Ruang Usaha sebesar 5.000 m

Berdasarkan data di atas dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Indeks Jalan ROW 26 untuk industri} && = 2 \\ & \text{Indeks Gangguan untuk industri makanan dan minuman} && = 3 \\ & \text{Luas Ruang Usaha} && = 5000 \\ & 500 \times 2 \times 3 \times \text{Rp.500} && = \text{Rp. 1.500.000,-} \\ & 4.500 \times 2 \times 3 \times \text{Rp.600} && = \text{Rp. 16.200.000,-} \\ & \text{Jumlah} && = \text{Rp. 17.700.000,-} \end{aligned}$$

b. Jenis Usaha Industri Makanan dan Minuman

Berlokasi di Jalan Melati dengan ROW = 7 m, dan mempunyai Luas Ruang Usaha sebesar 5.000 m

Berdasarkan data di atas dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Indeks Jalan ROW 7 untuk industri} && = 4 \\ & \text{Indeks Gangguan untuk industri makanan dan minuman} && = 3 \\ & \text{Luas Ruang Usaha} && = 5000 \\ & 500 \times 4 \times 3 \times \text{Rp.500} && = \text{Rp. 3.000.000,-} \\ & 4.500 \times 4 \times 3 \times \text{Rp.600} && = \text{Rp. 32.400.000,-} \\ & \text{Jumlah} && = \text{Rp. 17.700.000,-} \end{aligned}$$

c. Jenis Usaha Klinik (Non Industri)

Berlokasi di Jalan Daan Mogot dengan ROW = 26 m, dan mempunyai Luas Ruang Usaha sebesar 200 m

Berdasarkan data di atas dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Indeks Jalan ROW 26 untuk non industri} && = 5 \\ & \text{Indeks Gangguan untuk non industri klinik} && = 3 \\ & \text{Luas Ruang Usaha} && = 200 \\ & 200 \times 5 \times 3 \times \text{Rp.500} && = \text{Rp. 1.500.000,-} \\ & 0 \times 5 \times 3 \times \text{Rp.600} && = \text{Rp. 0,-} \\ & \text{Jumlah} && = \text{Rp. 1.500.000,-} \end{aligned}$$

d. Jenis Usaha Klinik (Non Industri)

Berlokasi di Jalan Melati dengan ROW = 4 m, dan mempunyai Luas Ruang Usaha sebesar 200 m

Berdasarkan data di atas dapat dihitung sebagai berikut :

Indeks Jalan ROW 4 untuk non industri = 2

Indeks Gangguan untuk non industri Klinik = 3

Luas Ruang Usaha = 200

| | | |
|----------------------|-------|-----------|
| 200 x 2 x 3 x Rp.500 | = Rp. | 600.000,- |
| 0 x 5 x 3 x Rp.600 | = Rp. | 0,- |
| Jumlah | = Rp. | 600.000,- |

WALIKOTA TANGERANG,

Cap/ttd

H. WAHIDIN HALIM